

**RESPON PASANGAN USIA SUBUR TERHADAP PROGRAM
KELUARGA BERENCANA GRATIS
di KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN**

**Oleh : Mariya Ulfa
Email : mariyaulfa1505@gmail.com
Pembimbing : Dr. H. Yoserizal, MS**

**JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU
Kampus Bina Widya Jln. Soebrantas KM 12.5 Simpang Baru Panam
Pekanbaru 28293 Telp/FAX 0761-63272**

Abstrak

Penelitian tentang program keluarga berencana gratis ini, memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana respon pasangan usia subur terhadap program keluarga berencana gratis serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi respon. Lokasi penelitian ini terletak di Puskesmas RI Sidomulyo Kelurahan Delima Kecamatan Tampian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan kenyataan di lapangan melalui penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Responden penelitian terdiri dari 96 orang pasangan usia subur. Kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori respon dan partisipasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan tentang respon pasangan usia subur terhadap program keluarga berencana gratis di Kelurahan Delima adalah positif, terbukti 63 orang dari 96 responden telah mengikuti program KB gratis. Hal ini didukung oleh partisipasi dari suami dan sosialisasi yang dilakukan oleh petugas KB di Kelurahan Delima. Faktor yang mempengaruhi respon PUS yaitu, faktor pendidikan, pekerjaan, keterlibatan orang terdekat seperti dukungan suami, dukungan orang tua, ajakan teman, serta kondisi budaya, ekonomi, dan agama.

Kata kunci : Respon, Pasangan Usia Subur, Keluarga Berencana Gratis

**RESPONSE OF FERTILE AGE COUPLE TO FREE FAMILY PLANNING
PROGRAMS
AT DELIMA DISTRICT OF TAMPAN**

By:

Mariya Ulfa

Email : mariyaulfa1505@gmail.com

Supervisor : Dr. H. Yoserizal, MS

**Sociology Department
Fakulty of Sosial and Politic Science
Riau University
Pekanbaru**

Abstrac

The research of this free family planning programs, intend to know how response of fertile age couple to free family planning programs and any kind factors to influence the response. The location of this research at Puskesmas RI Sidomulyo Delima district of Tampan. Method that used is kuantative method with descriptive analysis, that is obtained data collecting based on the fact in field by spreading enquette, interview, and documentation. Responder of this research consist 96 fertile age couple. The framework of teory is response teory, and participation teory. The result of research response fertile age couple to free family planning programs at Delima is positive, proven 63 from 96 responder have used family planning program. This matter supported by participation of husband and sosialitation from family palnning officer in Delima. Factors influence of respons that is education, work, involvement of closest person, and culture, economic, religion condition.

Key word : Respons, Fertile age couple, Free family planning program.

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana merupakan sebuah program yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka usaha untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pelembagaan keluarga kecil berkualitas, antara lain untuk mengendalikan tingkat kelahiran melalui upaya memaksimalkan akses dan kualitas pelayanan KB terutama bagi keluarga miskin dan rentan serta daerah terpencil, demi meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang lebih baik.

Masalah yang akan dihadapi oleh keluarga yang memiliki anak dalam jumlah banyak terutama yang jarak kelahirannya tidak diatur adalah peningkatan resiko terjadinya pendarahan ibu hamil pada trisemester ketiga, angka kematian bayi meningkat, ibu tidak memiliki waktu yang cukup untuk merawat diri dan anaknya, serta terganggunya proses perkembangan fisik dan mental anak yang diakibatkan kurang gizi, berat badan lahir rendah (BBLR) dan lahir prematur (BKKBN, 2007).

Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan kepedulian dan peran masyarakat untuk mengendalikan jumlah penduduk yang setiap tahun terus meningkat. Pada awalnya pendekatan Keluarga Berencana lebih diarahkan pada aspek demografi

dengan upaya pokok pengendalian jumlah penduduk dan penurunan fertilitas. Dimana Program KB Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumberdaya manusia, kesehatan reproduksi remaja, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga.

Rendahnya partisipasi masyarakat secara langsung terhadap program KB membuat Pemerintah merancang sebuah program KB gratis dalam rangka meningkatkan minat masyarakat terutama Pasangan Usia Subur dari keluarga miskin untuk mengikuti KB. Dimana program KB gratis ini bertujuan untuk menarik perhatian PUS supaya terlibat langsung dalam mengendalikan jumlah penduduk dan jumlah kelahiran, membantu PUS dalam menjaga kesehatan reproduksi mereka serta meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui keluarga kecil bahagia.

Program Keluarga Berencana Gratis merupakan komitmen Pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi kepada masyarakat. Salah satu upaya yang telah dilakukan Pemerintah dalam mensukseskan program ini adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai kontrasepsi, jenis-jenis kontrasepsi, syarat kontrasepsi, serta manfaat menggunakan kontrasepsi dan pemasangan alat KB gratis berupa IUD, Suntik, Implan, mini pil, dan pembagian kondom gratis. Salah satu syarat dalam memperoleh layanan ini

adalah dengan membawa bukti diri seperti KTP, kartu keluarga, dan surat keterangan miskin.

Tabel 1.1
Jumlah PUS Keluarga Miskin (Gakin) dan Peserta KB Aktif Gakin di Kecamatan Tampan

KELURAHAN	PUSKESMAS	PUS (GAKIN)	IKUT KB	TIDAK IKUT KB
Delima	RI Sidomulyo	2.413	255	2.158
Simpang Baru	Simpang Baru	1.375	107	1.268
Sidomulyo Barat	Sidomulyo	554	55	499
Jumlah		4.342	417	3.925

Sumber: Dinas Kesehatan Pekanbaru tahun 2015

Tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Tampan terdapat PUS yang berasal dari keluarga miskin adalah sebanyak 4.342 orang, dimana PUS gakin (keluarga miskin) yang ikut program KB sebanyak 417 orang dan yang tidak ikut sebanyak 3.925 orang. Di Kelurahan Delima sendiri terdapat 2.413 orang jumlah PUS yang berasal dari keluarga miskin, dimana PUS Gakin yang ikut Program KB sebanyak 255 orang dan yang tidak ikut Program KB sebanyak 2.158 orang. Data di atas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat miskin di Kelurahan Delima yang masih belum mengikuti Program KB.

Kelurahan Delima dijadikan tempat penelitian karena wilayah ini jika dibandingkan dengan wilayah lain di Kecamatan Tampan, tingkat partisipasi masyarakatnya dalam Program KB Gratis masih sangat rendah sehingga akan berpengaruh terhadap pertambahan jumlah

penduduk. Selain itu, dengan terjadinya peningkatan penduduk akan berdampak bagi sektor kehidupan lain seperti sektor ekonomi, sektor sosial, dan lainnya. Hal ini terbukti dari 2413 PUS hanya 255 PUS yang mengikuti Program Keluarga Berencana Gratis. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon dan faktor yang mempengaruhi respon PUS terhadap Program KB Gratis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Respon Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Program Keluarga Berencana Gratis di Kelurahan Delima.**

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Respon dan Partisipasi

Soemanto (2000:25), menjelaskan bahwa respon atau tanggapan yang muncul kedalam kesadaran mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon akan menimbulkan rasa senang, sedangkan

rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang. Shcereer menyebut respon sebagai proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan prosikmal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomenal dari ransangan prosikmal (Sarwono, 1995: 14).

Ahmadi (2003:64), memandang respon sebagai gambaran ingatan dari pengamatan dan objek yang telah diamati dan tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Definisi lain yang dikemukakan Soemanto (2000:25), respon atau tanggapan adalah bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan, dimana kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk di masa yang akan datang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa partisipasi merupakan salah satu bentuk ikut serta dalam suatu kegiatan (keikutsertaan). Sedangkan dalam Kamus Sosiologi, partisipasi (*participation*) adalah setiap proses identifikasi atau menjadi peserta suatu proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam suatu situasi sosial tertentu. Partisipasi terdiri dari beberapa jenis diantaranya adalah partisipasi sosial dan partisipasi politik. Partisipasi sosial merupakan derajat partisipasi individu di dalam kehidupan sosial (Soerjono Soekanto, 1993: 355).

H.A.R Tilaar (2009:287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana yang diupayakan antara lain perlunya

perencanaan dari bawah (*bottom up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan. Sedangkan partisipasi menurut Poerwardarminto (1991:998) adalah sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, dan peran serta.

2.2 Pasangan Usia Subur

Dalam menjalani kehidupan berkeluarga, Pasangan Usia Subur sangat mudah dalam memperoleh keturunan, dikarenakan keadaan kedua pasangan tersebut normal. Hal inilah yang menjadi masalah bagi Pasangan Usia Subur yaitu perlunya pengaturan tingkat kelahiran, perawatan kehamilan dan persalinan yang aman. Sedangkan menurut pedoman potensi desa (Podes, 2008), PUS adalah pasangan suami-istri yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan atau biasanya ditandai dengan belum datangnya waktu menopause (terhenti menstruasi bagi istri).

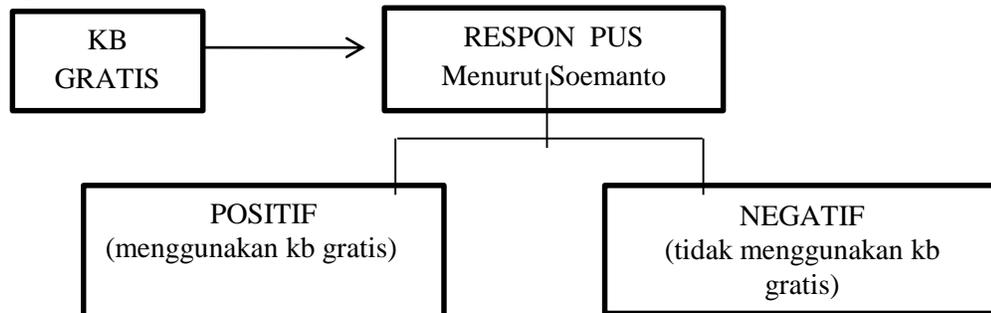
2.3 Keluarga Berencana Gratis

Program pelayanan KB gratis merupakan salah satu komitmen BKKBN dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selama ini masyarakat enggan mengikuti program KB salah satu faktornya adalah biaya yang cukup mahal. Maka dari itu, Pemerintah mengadakan program KB gratis setiap tahun sekali atau pada setiap perayaan hari-hari besar ke setiap tingkat Kecamatan sampai pada tingkat Kelurahan. Sehingga nantinya akan tercapai terbentuknya keluarga kecil bahagia sejahtera, yaitu dengan mengurangi

angka kelahiran untuk menaikkan taraf hidup rakyat dan bangsa.

2.4

Kerangka Berfikir



III. Metode Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Delima, alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena di Kelurahan Delima masih banyak Pasangan Usia Subur yang tidak mengikuti Program Keluarga Berencana Gratis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Di Kelurahan Delima terdapat dua Puskesmas yang menangani pelayanan KB Gratis yaitu Puskesmas Sidomulyo dan Puskesmas RI Sidomulyo.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana, artinya setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Rumus yang digunakan pengambilan sampel adalah rumus slovin dengan hasil 96 responden.

3.3 Jenis Data yang Diperlukan

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan membagikan angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur serta data yang sudah diolah oleh Instansi atau Badan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian, maka data akan dikumpulkan melalui:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

2. Wawancara Mendalam

Interview adalah tindakan dengan mengadakan wawancara terhadap key informan yaitu bidan Puskesmas, dan keluarga PUS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyampaikan hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dari penyebaran angket kemudian dilakukan tabulasi yang di analisis dengan analisis deskriptif. Dan data dari instansi-instansi, pengamatan atau sumber lainnya masing-masing akan diolah dalam bentuk tabel.

PEMBAHASAN

IV. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Gratis Di Kelurahan Delima

4.1 Pengetahuan Responden Tentang Adanya Program KB Gratis

Pengetahuan merupakan informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal

budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Salah satu cara petugas dalam mensosialisasikan KB Gratis adalah dengan cara ikut serta dalam kegiatan Posyandu di RT/RW, pemasangan spanduk di sekitar Puskesmas, sosialisasi pada hari-hari besar kesehatan seperti hari jadi Puskesmas, hari BKKBN nasional, dan kegiatan lainnya.

Responden peserta KB Gratis mengetahui adanya Program KB Gratis yang dilaksanakan oleh Pemerintah di Kelurahan Delima. Semua responden peserta KB Gratis mengetahui adanya Program KB, Sedangkan responden peserta KB Berbayar yang mengetahui adanya Program KB Gratis sebanyak 24 orang atau 72.73 %, dan yang tidak mengetahui sebanyak 9 orang atau 27.27 %. Responden KB Berbayar yang tidak mengetahui tentang Program KB Gratis disebabkan oleh tidak pernah melihat dan mendengar informasi mengenai KB Gratis, dan tidak adanya keinginan untuk mengetahui Program KB Gratis tersebut.

4.2 Alasan Responden Dalam Memilih Program KB

a) Alasan Memilih KB Gratis

Setiap masyarakat memiliki respon yang berbeda-beda terhadap Program KB terutama KB Gratis. Ada yang merespon positif dengan menjadi akseptor KB Gratis dan ada yang merespon negatif memilih mengikuti KB Berbayar. Beberapa alasan responden dalam memilih Program KB Gratis. Responden yang ikut menyelesaikan program dari

Pemerintah sebanyak 17 orang atau 26.99 %. Jumlah responden yang memilih alasan menghemat biaya pengeluaran sebanyak 40 orang atau 63.49 %. Dari beberapa alasan yang ada, menghemat biaya merupakan alasan terbanyak yang dipilih oleh responden. Alasan yang paling sedikit dipilih oleh responden adalah mengikuti saran teman, dan keluarga yaitu sebanyak 6 orang atau 9.52 %.

b) Alasan Memilih KB Berbayar Masyarakat dalam memilih Program KB memiliki banyak alasan dalam menentukan Program KB yang akan diikuti, seperti KB Berbayar atau KB Gratis. Sama halnya dengan responden KB Gratis, responden KB Berbayar juga memiliki beberapa alasan dalam memilih program KB. Alasan yang paling banyak dipilih adalah responden bisa membayar KB dengan uang mereka sendiri yaitu sebanyak 20 orang atau 60.61 %. Jumlah responden yang memilih alasan malu menggunakan KB Gratis sebanyak 6 orang atau 18.18 %. Biasanya alasan ini dipilih oleh masyarakat yang memiliki gengsi yang tinggi. Sedangkan responden yang memilih alasan takut menggunakan alat KB gratis sebanyak 7 orang atau 21.21 %.

4.3 Respon Masyarakat Terhadap Program KB Gratis

Tanggapan masyarakat mengenai adanya program ini mendapat respon yang positif, hanya sebagian kecil masyarakat yang kurang

setuju dengan program tersebut. Hal ini didukung oleh sosialisasi yang baik dari petugas KB baik petugas lapangan maupun petugas di Puskesmas RI Sidomulyo.

V. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon PUS Terhadap Program Keluarga Berencana Gratis

Faktor-faktor yang mempengaruhi respon masyarakat terhadap Program Keluarga Berencana Gratis di Kelurahan Delima adalah faktor pendidikan, pekerjaan, usia, saran dari orang tua dan teman atau orang terdekat, serta lingkungan sosial, budaya, ekonomi.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a) Karakteristik sosial ekonomi responden yang berpartisipasi pada Program KB baik yang gratis maupun berbayar mempunyai variasi pekerjaan yang meliputi ibu rumah tangga, buruh, wiraswasta, pegawai swasta, dan pegawai negeri. Sebagian besar responden pada penelitian ini sudah mempunyai pengetahuan mengenai Program KB Gratis. Hal ini dapat dibuktikan dari 96 orang responden, terdapat 87 responden sudah mengetahui Program K_b Gratis dan 9 orang responden yang tidak tahu.
- b) Banyak hal yang menjadi alasan responden dalam menggunakan KB Gratis diantaranya, ikut

mensukseskan program dari Pemerintah, menghemat biaya pengeluaran, serta mengikuti saran keluarga dan orang terdekat

- c) Alat kontrasepsi yang digunakan oleh responden KB Gratis yaitu, IUD, suntik, pil, implant, dan kondom. Dari beberapa alat kontrasepsi di atas yang paling banyak digunakan oleh responden adalah suntik, pil, dan implant. Dan alat kontrasepsi yang sedikit digunakan adalah kondom.
- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi respon PUS terhadap program kb gratis yaitu, faktor pendidikan, faktor pekerjaan, keterlibatan orang terdekat, dan faktor budaya, ekonomi, agama responden. Faktor pendidikan, rata-rata responden kb gratis berpendidikan SMA dimana responden bisa dengan cepat menerima, memahami manfaat, tujuan, dan cara ber-KB dengan mudah melalui sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah dan informasi yang didapat dari orang-orang terdekat. Faktor pekerjaan, rata-rata responden kb gratis berstatus sebagai ibu rumah tangga. Faktor keterlibatan orang terdekat, yaitu keterlibatan suami dalam memberikan dukungan, pengambilan keputusan, pemberian motivasi, keterlibatan dalam

pemilihan alat kontrasepsi, dan lainnya. Sedangkan keterlibatan orang tua dalam penyampaian informasi, pemberian saran dan dukungan untuk mengikuti kb gratis. Serta pengaruh dari teman juga menjadi faktor responden dalam mengikuti kb gratis, dimana teman berperan dalam penyampaian informasi.

- e) Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat respon pasangan usia subur terhadap program kb gratis adalah positif yang dibuktikan dengan banyaknya PUS yang sudah mengikuti KB gratis.

6.2 Saran

1. Pasangan Usia Subur (responden)
 - a) Menyarankan PUS terutama istri untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya ber-KB dan meningkatkan pengetahuan mengenai Program KB Gratis yang ada di Puskesmas RI Sidomulyo, dengan cara mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh petugas KB.
 - b) Bagi suami disarankan untuk ikut berpartisipasi baik secara langsung dengan ikut menggunakan alat kontrasepsi, maupun secara tidak langsung dengan cara mengingatkan jadwal istri untuk kontrol dan pemasangan alat

kontrasepsi, dan ikut membantu istri dalam menghitung masa suburnya.

2. Petugas KB Gratis

- a) Agar meningkatkan sosialisasi mengenai Program KB Gratis kepada masyarakat terutama PUS yang berada di Kelurahan Delima.
- b) Bersikap ramah dan sopan dalam melakukan sosialisasi dan pelayanan kepada PUS.
- c) Melakukan kerja sama dengan organisasi-organisasi masyarakat sekitar untuk melakukan sosialisasi KB dan upaya pembentukan keluarga sejahtera dan berkualitas sehingga program KB yang dilakukan pemerintah dapat berjalan dengan baik dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta, Jakarta.

Ahamad, Subandi. 1982. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang

A.D. Siti, Irene. 2001. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wargito, Bimo. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM Press.

Conyers, Diana. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: UGM Press.

Dwirianto, Sabarno. 2013. *Komplikasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru: UR Press.

Hartanto, Hanafi. 2004. *Keluarga Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

H.A. Tilaar. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta

Jalaludin, Rahmat. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Roskadarya.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (edisi revisi)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Mubarak, WI. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Maliki, Zainuddin. 2012. *Rekontruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: UGM Press.

Narwoko, J. Dwi. & Bagong Syanto. 2010. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sarwono, Solita. 2007. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.

Sarwono, Wirawan. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.

Setiadi, Elly. M. & Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Suharmi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada